

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2023:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terikat dengan tujuan penelitian.”

Untuk memastikan keberhasilan dalam penelitian, pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk sebuah penelitian. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:16) metode pendekatan kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian dan menganalisis data secara statisik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode deskriptif, untuk menyajikan gambaran secara terstruktur serta menjelaskan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:64) pengertian analisis deskriptif adalahh:

“analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel bebas atau variabel independen, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.”

Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan data yang berkaitan dengan literasi keuangan, dan *digital payment* dan kinerja UMKM.

Metode verifikatif menurut Sugiyono Sugiyono (2023:65) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik, sehingga didapat pengujian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Penelitian dapat dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui dan membuktikan apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, dan *digital payment* terhadap kinerja UMKM.

3.1.2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:68) definisi objek penelitian adalah sebagai berikut:

“suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Literasi Keuangan, dan *Digital Payment* sebagai variabel independent dan Kinerja UMKM sebagai variabel dependen.

3.1.3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:145) definisi instrument penelitian adalah sebagai berikut:

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Penggunaan instrumen penelitian ini adalah sebagai alat pengumpulan data, dengan cara memberikan kuisisioner pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya akan disebut sebagai variabel penelitian yang kemudian dioperasionalisasikan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal bertujuan untuk memberikan informasi nilai pada jawaban. Setiap variabel penelitian diukur

menggunakan instrumen dalam bentuk kuisioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe *Skala Likert*.

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:146) definisi *Skala Likert* adalah sebagai berikut:

“*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan perspsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variable yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.”

3.2. Variabel & Operasionalisasi variabel penelitian

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:68) definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *independen* yaitu Literasi Keuangan dan *Digital Payment*. Sedangkan variabel *dependen* yaitu Kinerja UMKM. Berikut definisi masing-masing variabel:

3.2.1.1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:69) menyatakan bahwa variabel bebas (independen) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dalam variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan *Digital Payment* (X_2), dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X_1)

Pengertian Literasi Keuangan menurut Lutfi et al., (2022) Literasi keuangan berarti memahami, mengelola, menyusun rencana dan strategi, dan mengalokasikan sumber daya keuangan yang terdiri dari modal dan pendapatan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan finansial dan taraf hidup yang lebih baik.

2. Digital Payment (X_2)

Pengertian Digital Payment menurut Handayani et al., (2022) Digital Payment merupakan sebuah inovasi perkembangan transaksi pembayaran dari masa ke masa, seluruh kegiatan tersebut hanya dapat dilakukan dengan menggunakan ponsel pintar.

3.2.1.2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:69) menyatakan bahwa variabel terikat (dependen) merupakan Variabel dipengaruhi atau yang dapat menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah Kinerja UMKM.

Menurut Apriyanto (2021) Kinerja UMKM merupakan output pengusaha UMKM yang start-nya dari pembukaan usaha hingga diraihnya target yang telah ditetapkan mengacu pada standar penilaian Perusahaan yang diputuskan sebelumnya.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistic dapat dilakukan dengan benar.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan ataupun keyakinan individu yang akan mempengaruhi perilaku individu dalam meningkatkan kualitas	Pengetahuan tentang keuangan	1. Mengetahui lembaga keuangan formal 2. Mengetahui produk keuangan 3. Pengetahuan terhadap layanan keuangan formal 4. Memahami karakteristik produk keuangan	Ordinal	1-4
	Perilaku Keuangan	1. Dapat membiasakan diri untuk menabung secara rutin 2. Melakukan investasi untuk masa depan 3. Meminjam uang jika diperlukan dan	Ordinal	5-8

pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Otoritas Jasa Keuangan (2024)		memperhatikan kemampuan membayar 4. Membuat anggaran usaha dan mematuhi		
	Sikap Keuangan	1. Memprioritaskan kebutuhan pokok daripada keinginan 2. Mengelola uang dengan prinsip kehati-hatian 3. Memiliki tujuan keuangan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan pokok	Ordinal	9-11

Tabel 3. 2 Operasional Variabel *Digital Payment* (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Digital Payment Digital Payment adalah Pembayaran digital adalah jenis pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti dompet elektronik, internet banking, mobile banking, dan sms banking.	Persepsi Manfaat	1. Penggunaan pembayaran digital memudahkan transaksi keuangan. 2. Penggunaan <i>digital payment</i> membantu dalam efisiensi waktu dan biaya. 3. <i>Digital payment</i> membuat proses pembelian menjadi lebih praktis	Ordinal	1-3
	Persepsi Kemudahan	1. Sistem pembayaran digital mudah dipahami. 2. Sistem mudah dioperasikan dalam aktivitas usaha sehari-hari	Ordinal	4-5
	Persepsi Kredibilitas	1. Sistem pembayaran digital menjamin data pengguna	Ordinal	6-7

Ranandhea, Ramli, & Luhath (2024)		2. Data transaksi bersifat rahasia dan terlindungi		
	Social Influence	1. Menggunakan layanan pembayaran digital karena teman/keluarga juga menggunakannya. 2. Terdorong untuk menggunakan layanan pembayaran digital karena sering melihat iklannya atau digunakan oleh influencer.	Ordinal	8-9
	Behavior Intentions	1. Layanan pembayaran digital mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari 2. Pengguna percaya bahwa layanan pembayaran digital aman digunakan	Ordinal	10-11

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Kinerja UMKM (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kinerja UMKM Kinerja UMKM didefinisikan sebagai pencapaian hasil kerja dalam jangka waktu tertentu yang diukur berdasarkan nilai atau standar tertentu dan sesuai dengan peran atau tugas yang terkait	Aspek pelanggan/konsumen	1. Memberikan pelayanan yang baik dan sopan kepada pelanggan. 2. Pelanggan cenderung membeli ulang produk/jas. 3. Pelanggan memberikan umpan balik positif (testimoni). 4. Keluhan pelanggan ditangani	Ordinal	1-5

dengan tujuan UMKM.		dengan cepat dan memuaskan		
Pramestiningrum &Iramani (2020)	Aspek lingkungan kerja	1. UMKM terbuka terhadap masukan dari Masyarakat. 2. UMKM ikut menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. 3. UMKM mendukung program pemerintah atau RT/RW di lingkungannya	Ordinal	6-8
	Aspek manajemen internal	1. Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam usaha jelas dan efektif 2. Memiliki target kerja dan strategi operasional yang terencana 3. Menggunakan alat atau teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha	Ordinal	9-11
	Aspek kepuasan karyawan	1. Karyawan merasa termotivasi untuk mencapai target kerja 2. Karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang		12-14

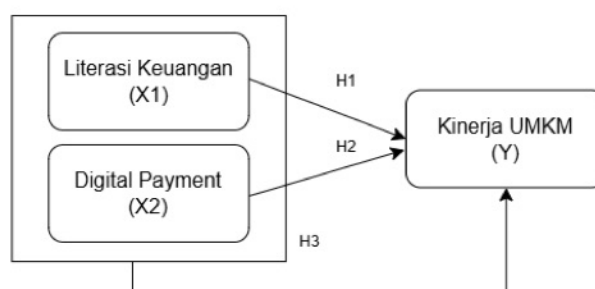
		3. Karyawan merasa puas dengan sistem penghargaan dan kompensasi		
	Apek pembelajaran dan pertumbuhan	1. Pelaku UMKM aktif mengikuti pelatihan atau workshop 2. UMKM mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar atau teknologi baru	Ordinal	15-16

3.3. Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:72) mengemukakan bawa:

“Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan analisis statistik yang akan digunakan.”

Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.4. Populasi, Sampel, & Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:126) definisi populasi adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek utama subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kesimpulan.”

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Karawang Barat dengan jumlah keseluruhan UMKM sebanyak 3.486 pada tahun 2024. Yang menjadi populasi utama dalam penelitian ini khususnya UMKM yang menggunakan pembayaran digital di Karawang Barat.

3.4.2. Sampel Penelitian dan Teknik pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:285) sampel penelitian adalah:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Artinya sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga dalam pengambilan sampel harus menggunakan cara tentu dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada.”

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = *Error tolerance*/ Tingkat kesalahan sampel (10%)

Karena dalam penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100% maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih menggunakan Tingkat kesalahan sebesar 10% dan Tingkat kepercayaan 90%. Makin besar Tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 3.486 unit UMKM.

$$n = \frac{3.486}{1 + 3.486 (0,10)^2} = 99,97 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh sampel (n) yang diambil sebanyak 100 unit UMKM di Kecamatan Karawang Barat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3.5. Sumber data & Teknik Pengumpulan data

3.5.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisioner

kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada pelaku UMKM di kecamatan Karawang Barat.

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:244) definisi data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuisioner. Yang artinya data ini langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:296) definisi Teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan cara yang dirasa lebih akurat karena peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuisioner berupa pertanyaan atau pernyataan mengenai masalah penelitian. Penyebaran kuisioner melalui digital dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden atau melalui *Google form* yang disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument dalam penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan uji instrument, maka variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk Menyusun item-item instrument berupa pertanyaan.

Skala ordinal dipilih sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini. Skala ordinal menurut Sugiyono (2023:98) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur. Dengan pemberian skor terhadap jawaban kuisisioner peneliti menggunakan skala likert. *Skala likert* menurut Sugiyono Sugiyono (2023:146) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *skala likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban kuisisioner sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian Kuesioner

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2023:147)

3.6.1. Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval

Data penelitian ini diperoleh dari jawaban kuisisioner dari responden yang menggunakan *skala likert*, dari *skala likert* pengukuran likert tersebut makan akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus

dinaikkan menjadi skala interval. Teknik informasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method of Succesive Interval*). Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut;

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang memberikan respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Menentukan jumlah frekuensi (f) responden untuk setiap pernyataan berdasarkan pilihan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 pada masing-masing pertanyaan.
3. Jumlah proporsi secara berurutan sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Menentukan nilai Z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif.
5. Menentukan nilai skala (*scale value*/SV) untuk setiap ekor jawaban yang diperoleh (menggunakan table tinggi dimensi)
6. Menghitung nilai skala (SV) untuk setiap nilai Z dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{\text{Densitas pada batas bawa} - \text{Densitas pada batas bawah}}{\text{Densitas pada batas bawa} - \text{Area dibawah batas bawah}}$$

7. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu scale value yang nilainya terkecil (nilai negative yang terbesar diubah menjadi sama dengan satu. Untuk menentukan nilai transformasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Transformed scale value} = Y = SV + (SV_{\min}) + 1$$

8. Setelah mendapatkan nilai dari TSV, nilai tersebut merupakan nilai skala interval.

3.6.2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2023:361) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrument yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan totalnya.

Tujuan dari uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner akan dikatakan valid apabila data yang diperoleh dari kuisioner dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan.

Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi. Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:246) rumus korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} - \{n \cdot \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Koreasi Pearson Product Moment

n = Banyaknya sampel

$\sum xiyi$ = Jumlah Perkalian Variabel X dan Y

$\sum yi$ = Jumlah Nilai Variabel X

$\sum xi$ = Jumlah Nilai Variabel X

$\sum xi^2$ = Jumlah Pangkat Dua Nilai Variabel X

$\sum yi^2$ = Jumlah Pangkat Dua Nilai Variabel Y

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi menurut Sugiyono (2023:181) bahwa syarat minimum untuk pernyataan dianggap valid adalah nilai indek validitasnya positif dan besarnya lebih dari 0,30. Maka dari itu, semua pernyataan yang memiliki Tingkat korelasi dibawah 0,30 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

3.6.3. Uji Reabilitas

Menurut sugiyono Sugiyono (2023:363) uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, dan digunakan untuk mengukur berkali - kali untuk menghasilkan data yang sama (konsistensi).

Tujuan dari uji reabilitas adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan pemberi skor. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukan Tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu.

Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument ini dapat digunakan dengan naman karena dapat bekerja sama dengan baik pada waktu dan kondisi berbeda. Uji reabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Adapun kriteria untuk menilai reabilitas penelitian ini, yaitu:

- a. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka instrument tersebut memiliki reabilitas atau dapat dipercaya.

- b. Jika nilai *cronbach alpa* $< 0,60$ maka instrument tersebut tidak reliabel atau tidak dapat diuji .

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Brown menurut Sugiyono (2023:176) sebagai berikut:

$$r_i \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang digunakan mewakili atau mendekati kenyataan yang ada untuk menguji kelayakan model regresi linear yang digunakan. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar Kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan

variabel terikat berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan *Test of Normality Kolgorov Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Santoso (2020:233) dasar pengambilan Keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2021:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi antar sesama variabel independent maka variabel-variabel ini sama dengan nol. Indikator variabel yang independent adalah tidak ada korelasi di antara variabel independent.

Menurut Ghazali (2021:107) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independent banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independent, jika antar variabel independent ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independent.

3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari:

- a. *Tolerance Value*
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Tolerance mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = \frac{1}{Tolerance}$). Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau VIF dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.
- b. Jika nilai *Tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

Menurut Santoso (2020:406) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual (*error*) pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data cross section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) Ghazali (2021:137). Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas Ghazali (2021:139).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y-prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar untuk menentukan sebagai berikut:

- a. Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah heteroskedastisitas.

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:320) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan Teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistic dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows*.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:206) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku umum.

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan penjelasan dari variabel X (Pengaruh Literasi Keuangan dan *Digital Payment*) dan

Variabel Y (Kinerja UMKM). Dalam kegiatan menganalisis data Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat Kuisisioner

Penulis membuat kuisisioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan dan diisi oleh responden. Untuk mendapatkan Tingkat tanggapan yang tinggi, pertanyaan diajukan secara singkat dan jelas.

2. Membagikan dan mengumpulkan kuisisioner

Kemudian daftar kuisisioner di distribusikan kepada bagian-bagian yang telah ditentukan, setelah kuisisioner diisi kemudian dikumpulkan kembali oleh responden.

3. Memberikan skor

Setiap item dari kuisisioner memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda untuk setiap skor dengan pertanyaan positif. Skor atas pilihan jawaban untuk kuisisioner yang telah diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (ST)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2023:149)

4. Kemudian, dilakukan pengolahan data, dianalisis dan disajikan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji statistik. Evaluasi terhadap variabel X

dan Y dilakukan melalui analisis berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Rumus rata-rata (mean) sebagai berikut:

Untuk Variabel X:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Untuk Variabel Y:

$$Me = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (Rata-rata)

$\sum$ = Jumlah

X_1 = Nilai X ke 1 sampai n

Y_1 = Nilai Y ke 1 sampai n

N = Jumlah pertanyaan/pernyataan masing-masing variabel

5. Skor terendah dan tertinggi

Setelah mendapatkan rata-rata dari setiap variabel, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan skor terendah 1 (satu) dan skor tertinggi 5 (lima) dari hasil penyebaran kuisioner.

1. Kriteria penilaian untuk variabel independent (X_1) yaitu Literasi Keuangan, terdapat 11 pertanyaan/pernyataan

Nilai terendah : $1 \times 11 = 11$

Nilai tertinggi : $5 \times 11 = 55$

Jarak Interval = (nilai tertinggi-nilai terenda) : 5

= $(55-11) : 5$

=8,8

Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Literasi Keuangan

Rentang nilai	Kategori
11 - 19,7	Tidak Baik
19,8 - 28,5	Kurang Baik
28,6 – 37,3	Cukup Baik
37,4 – 46,1	Baik
46,2 – 55	Sangat Baik

2. Kriteria penilaian untuk variabel independent (X2) yaitu Digital Payment, terdapat 11 pertanyaan/pernyataan.

Nilai terendah : $1 \times 11 = 11$

Nilai tertinggi : $5 \times 11 = 55$

Jarak Interval = (nilai tertinggi-nilai terenda) : 5
 $= (55-11) : 5$
 $= 8,8$

Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Digital Payment

Rentang nilai	Kategori
11 - 19,7	Tidak Baik
19,8 - 28,5	Kurang Baik
28,6 – 37,3	Cukup Baik
37,4 – 46,1	Baik
46,2 – 55	Sangat Baik

3. Kriteria penilaian untuk variabel independent (Y) yaitu Kinerja UMKM, terdapat 11 pertanyaan/pernyataan.

Nilai terendah : $1 \times 15 = 15$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai tertinggi} & : 5 \times 15 = 75 \\
 \text{Jarak Interval} & = (\text{nilai tertinggi-nilai terenda}) : 5 \\
 & = (75-15) : 5 \\
 & = 12
 \end{aligned}$$

Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Kinerja UMKM

Rentang nilai	Kategori
15 – 26,9	Tidak Baik
27 – 38,9	Kurang Baik
39 – 50,9	Cukup Baik
51 – 62,9	Baik
63 – 75	Sangat Baik

3.7.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2023:65) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikatif berarti menguji hipotesis dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap kinerja UMKM.

3.7.2.1. Analisis Regresi Linier Simultan

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independent yaitu literasi keuangan (X_1) dan digital payment (X_2) memiliki

pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja UMKM (Y) secara simultan maupun parsial.

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:275) analisis regresi berganda dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

α = Konstanta, nilai Y jika X = 0 (harga konstan)

β_1 - β_2 = Koefisien regresi dari setiap variabel independent

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Digital Payment

e = Tingkat kesalahan (standard error)

3.7.2.2. Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Analisis ini dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negative, sedangkan kuat dan lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui hal tersebut, pada penelitian ini menggunakan rumusan korelasi, dimana menurut (Sugiyono, 2023) rumus *pearson correlation moment* (r) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

x = Literasi Keuangan dan Digital Payment

y = Kinerja UMKM

n = Banyak sampel yang diteliti

Koefisien korelasi menunjukkan derajat korelasi antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r < +1$) yang menghasilkan interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

- a. Bila $r = -1$ menunjukkan adanya korelasi negatif dan mempunyai hubungan yang berlawanan antara variabel-variabel yang diuji, artinya jika X naik maka Y turun atau sebaliknya.
- b. Bila $r = +1$ atau mendekati +1 menunjukkan adanya korelasi positif dan mempunyai hubungan yang kuat antara variabel-variabel yang diuji mempunyai hubungan yang searah artinya jika X naik maka Y naik atau sebaliknya.

Interval Koefisien	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2023:184)

3.8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji hasilnya akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel-variabel.

Menurut Sugiyono (2023:264) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

3.8.1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2021:98) uji t digunakan untuk

“menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independent secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2023:248) bahwa uji signifikan t memiliki rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

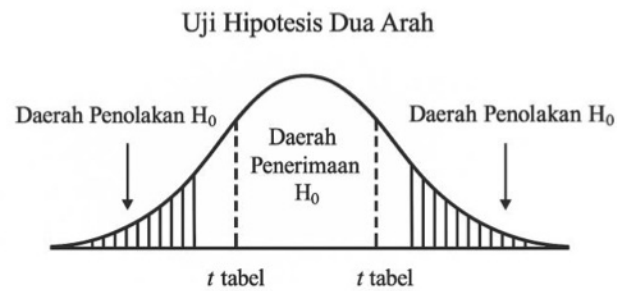
r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Model pengambilan Keputusan dalam penelitian ini, ditentukan menggunakan statistic uji t dengan melihat asumsi sebagai berikut:

1. Peranan variabel independent teradap variabel dependen diuji dengan taraf kepercayaan 95% atau interval keyakinan (α) sebesar 0,05
2. Derajat kebebasan (dk) = $n-k$
3. Kriteria pengambilan Keputusan yaitu dengan masing-masing t hasil perhitungan, kemudian dibandingkan dengan t table.
 - a. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $sig, < 0,05$
 - b. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig, > 0,05$

Uji t menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut analisis kriteria pengambilan keputusan pada uji t :



Sumber: Sugiyono (2023:224)

Gambar 3. 2 Uji t hipotesis dua arah

Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Digital Payment tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Digital Payment berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

$H_{03} : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Literasi Keuangan, Digital Payment tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

$H_{a3} : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Literasi Keuangan, Digital Payment berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

3.8.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: Pengaruh literasi keuangan dan *digital payment* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Pengaruh literasi keuangan dan *digital payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Menurut Sugiyono (2023:252) uji F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{r^2/K}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

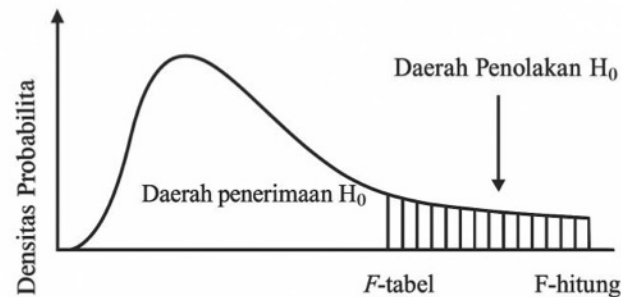
r^2 = Koefisien berganda

K = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

n-k-1 = Derajat kebebasan



Sumber: Sugiyono (2023:226)

Gambar 3. 3 Uji f

- a. H_0 ditolak jika $F_{statistik} < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $\alpha < 0,05$
- b. H_0 diterima jika $F_{statistik} > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $\alpha > 0,05$

3.8.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan presentase besarnya pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghazali (2021:147) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

Menurut Sugiyono (2023:257) koefisien determinasi diitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika KD mendekati 0 artinya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent lemah
- b. Jika KD mendekati 1 artinya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent kuat.

3.9. Rancangan Kuisisioner

Kuisisioner berisi pertanyaan ataupun pernyataan mengenai variabel literasi keuangan (X1), *Digital Payment* (X2) dan kinerja UMKM (Y) sebagaimana yang telah tercantum di operasionalisasi variabel penelitian. Kuisisioner ini bersifat tertutup, yaitu kuisisioner yang dibagikan kepada setiap responden dengan pertanyaan ataupun pernyataan yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan pada kolom

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:199) rancangan kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya,